

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai Ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan di bidang teknologi dan informasi juga semakin berkembang dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi ini berperan penting dalam dunia pendidikan, pariwisata, hiburan, industri, bisnis bahkan kesehatan telah menggunakan teknologi. Untuk itu, pemerintah mendirikan program pendidikan siap pakai untuk industri-industri, seperti Pendidikan Tinggi Politeknik. IPTEK atau Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini mempunyai peran dalam kemajuan bangsa dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia.

Untuk mengimplementasikan hasil studi, maka kegiatan magang ini dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan dunia kerja dengan implementasi ilmu secara nyata serta sistematis antara program pendidikan pada tempat belajar mengajar dengan menggunakan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui aktivitas kerja secara langsung di dunia kerja untuk dapat mencapai taraf keahlian tertentu. Kegiatan magang biasa dilaksanakan pada perusahaan atau instansi pemerintah maupun swasta juga Software House yang berkiprah di bidang pengembangan serta pembuatan software.

Pada magang ini, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan tugas keseharian di tempat magang guna mendukung keterampilan akademis yang sudah didapatkan dibangku kuliah. Pemilihan lokasi magang ini sesuai dengan materi dan keterampilan praktikum yang didapatkan pada saat kuliah. Rumah Sakit Paru Jember merupakan rumah sakit yang melayani penyakit paru (terutama TBC). Melalui Lokakarya I tentang Pengembangan Rumah Sakit Paru Jember di Plaza Hotel Surabaya tanggal 21 Januari 2004 dan lokakarya II di Hotel Garden Palace tanggal 9 Desember 2010, Para Stakeholder tetap bertekad membuat Rumah Sakit Paru menjadi Sentra Pelayanan Kesehatan Organ Dada (Chest Hospital) mencakup Sistem Pernapasan serta Sistem Sirkulasi/Pembuluh Darah; termasuk Bedah Thorax dan Hyperbaric Health.

Website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) merupakan sarana layanan secara online untuk mencari informasi publik pada suatu instansi publik milik pemerintah. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang berisi tentang keterbukaan informasi publik dari badan publik kepada masyarakat yang membutuhkan informasi. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah pejabat yang bertanggung jawab dalam bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan atau pelayanan informasi pada bidang publik.

Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan magang di Rumah Sakit Paru Jember yang bertempat di bagian Instalasi SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit). SIRS merupakan bagian pengelola informasi yang kaitan dengan Rumah Sakit Paru Jember, seperti pengembangan aplikasi E-Cuti, E-Disposisi dan E-SOP. Kegiatan magang ini diharapkan mampu membantu menyelesaikan permasalahan pada bagian SIRS sehingga mampu bekerja dengan optimal.

Selama kegiatan magang berlangsung, pada bagian PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) mengalami kesulitan dalam melakukan pemberian informasi ataupun dokumentasi kepada masyarakat atau lembaga yang pantas untuk mendapatkan informasi atau dokumentasi tentang Rumah Sakit Paru Jember. Masyarakat atau lembaga juga mengalami kesulitan dalam melakukan pengajuan informasi karena ketidaktahuan tentang persyaratan dalam melakukan pengajuan informasi ataupun pengajuan keberatan. Maka dari itu, kelompok magang menemukan solusi yaitu melakukan pengembangan aplikasi PPID yang digunakan untuk membantu masyarakat ataupun lembaga yang membutuhkan informasi terkait Rumah Sakit Paru Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dalam penulisan laporan Magang ini memiliki 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, akan dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum kegiatan magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/unit bisnis strategi lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemukan di lapangan dengan diperoleh di bangku kuliah dan diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Menambahkan kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan sudah dibakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan sudah dibakukan.
- 4) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

B. Bagi Program Studi

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Terjalannya kerjasama/hubungan baik dengan perusahaan mahasiswa magang.
- 3) Dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.

C. Bagi Industri / Tempat magang

- 1) Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis dilakukan mahasiswa selama magang.
- 2) Mendapatkan profil calon pekerja siap kerja

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi Rumah Sakit Paru Jember berada di Jl. Nusa Indah No.28, Krajan, Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berikut *screenshot maps* lokasi Rumah Sakit Paru Jember yang dapat dilihat pada Gambar 1.1, sebagai berikut. Rumah Sakit Paru Jember berdekatan dengan stasiun jember, SMP Negeri 4 Jember. Sehingga mudah ditemukan.



Gambar 1.1 Peta lokasi Rumah Sakit Paru Jember

1.3.2 Waktu

Magang dilaksanakan mulai dari tanggal 05 September 2022 sampai dengan 13 Januari 2023. Kegiatan magang dilaksanakan secara luring setiap hari Senin sampai dengan Jumat dan dimulai pada pukul 08.00-16.00 WIB, sedangkan hari Sabtu dan Minggu libur. Pada Tabel 1.1 menampilkan rincian jam kerja pegawai Rumah Sakit Paru Jember.

Tabel 1.1 Rincian jam kerja pegawai Rumah Sakit Paru Jember

Hari	Jam	Keterangan
Senin – Jumat	08.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 16.00	Jam Kerja

1.4 Metode Penelitian

Adapun pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis, dimulai dari tanggal 05 September 2022 - 13 Januari 2023, dan jadwal kerja dimulai dari jam 08.00 WIB - 16.00 WIB dari hari Senin - Jumat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang berlangsung sebagai berikut:

- a. Metode diskusi dan meeting dilakukan antara anggota magang dengan pembimbing lapang atau pegawai sebagai narasumber yang ada di instansi mengenai penentuan *project* yang akan dikembangkan dimana terdapat penentuan *job desk*, analisa kebutuhan, dan permasalahan teknis yang akan dikerjakan oleh tim.
- b. Melakukan praktik kerja berdasarkan tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa magang menurut Rumah Sakit Paru Jember.